

## SKRIPSI

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP YAYASAN PENDIDIKAN PERKAPPEN TANDUN GROUP KASIKAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru*



**RINI NATALIA**  
**165310702**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI - S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RINI NATALIA  
NPM : 165310702  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP YAYASAN PENDIDIKAN PERKAPPEN TANDUN GROUP KASIKAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Juli 2021  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadiran Allah, karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA SMP YAYASAN PENDIDIKAN PERKAPPEN TANDUN GROUP KASIKAN”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Hj.Siska,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen Pembimbing
3. Bapak Firdaus AR,Dr,SE.,Msi.,AK.,CA selaku Dekan jurusan akuntansi Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Bapak Drs.Abrar,M.Si,Ak,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan dapat berguna dikemudian hari.
6. Kepada Kedua Orang Tua atas segala curahan kasih sayang, perhatiannya, dukungan dan pengarahan serta doa yang selalu diberikan kepada penulis, terima kasih banyak buat Mama & Papa
7. Buat saudaraku (Wesly, Dody dan Rio Marbun) yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Buat seluruh pimpinan, staf tata usaha, dan para guru sekolah SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Buat Novika Khasana Terima kasih banyak yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Penulis,

RINI NATALIA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SMAPUL.....	I
HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGASAHAN SKRIPSI.....	III
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	V
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	VI
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	VII
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	VIII
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	IX
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	X
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	XI
KATA PENGANTAR.....	XII
ABSTRAK.....	XIII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b><u>1</u></b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	<u>1</u>
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....</b>	<b><u>9</u></b>
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2 Akuntansi Pendidikan.....	11

2.1.3 Akuntansi Pendidikan Dan Ruang Lingkupnya.....	12
2.1.4 Siklus Akuntansi Pendidikan .....	13
2.1.5 Organisasi Nirlaba.....	15
2.1.6 Konsep Yayasan.....	16
2.1.7 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba .....	20
2.2 Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Objek penelitian .....	24
3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Gambaran Umum.....	26
4.1.1 Sejarah Singkat .....	26
4.1.2 Visi .....	26
4.1.3 Misi .....	26
4.1.4 Struktur Organisasi .....	27
4.1.5 Aktivitas Organisasi.....	29
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	29
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi .....	29
4.2.2 Proses Akuntansi.....	30
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Simpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Harian .....	31
Tabel 4.2 Jurnal .....	32
Tabel 4.3 Buku Besar.....	35
Tabel 4.4 Neraca Saldo .....	36
Tabel 4.5 Kertas Kerja .....	39
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan Smp yayasan pendidikan perkappen tandun group kasikan.....	41
Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan .....	42
Tabel 4.8 Laporan Laba/Rugi Smp yayasan pendidikan perkappen tandun group kasikan.....	44
Tabel 4.9 Laporan Aktivitas.....	45

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan
- Lampiran II : Laporan Laba Rugi SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan
- Lampiran III : Daftar Aktiva Tetap SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan
- Lampiran IV : Izin Operasional Laporan Posisi Keuangan SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan
- Lampiran V : Foto Dokumentasi
- Lampiran VI : Buku Harian SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan
- Lampiran VII : Struktur Organisasi SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Smp Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

Adapun hasil penelitian yang penulis peroleh dari Smp Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan bahwa penerapan akuntansinya belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

**Kata Kunci :** SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan, Prinsip Akuntansi yang berterima umum.



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the appropriateness of the accounting implementation at junior high school education foundation perkappen tandun kasikan group with generally accepted principles.*

*The method used in this research is descriptive method with a qualitative research approach. The types of data used in this study are primary data and secondary data. For data collection in this study using interview and documentation techniques. The data analysis technique used in this research descriptive analysis.*

*The research results that the author obtained from the junior high school foundation education perkappen tandun group kasikan that the implementation of accounting is not in accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keywords:** *Junior high school Perkappen education foundation Tandun Group Kasikan, generally accepted accounting principles.*



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi Negara. Pendidikan dapat dijadikan bekal bagi suatu generasi bangsa. Pendidikan merupakan penentu masa depan bangsa. Pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dengan negara lain dikarenakan anggaran keuangan di Negara ini masih sangat terbatas.

Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama bagi Negara sehingga diperlukannya organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, Salah satu bentuk organisasi yaitu Yayasan Pendidikan. Yayasan pendidikan ialah salah satu badan nirlaba yang ada di Indonesia sejak zaman pra-kemerdekaan. Dalam hal ini yayasan pendidikan dibedakan menjadi dua macam yakni yang bergerak di sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non-formal. Yayasan yang bergerak pada sektor formal adalah sekolah-sekolah yang mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Umum dan Universitas. Sedangkan pada sektor non-formal adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar maupun kursus-kursus.

Adapun tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu untuk memperoleh laba (bisnis) dan nirlaba, lembaga pendidikan ini didirikan oleh lembaga pendidikan swasta dan pemerintah. Yayasan yang didirikan merupakan salah satu contoh dari organisasi nirlaba.

Organisasi sektor publik saat ini dituntut untuk mampu menstabilkan biaya ekonomi yang dikeluarkan untuk aktivitas yang dilakukan di dalam pendidikan.

Yayasan pendidikan yang didirikan menggunakan dana seefektif dan seefisien mungkin demi peningkatan dan pelayanan kualitas pendidikan sekolah agar terciptanya suasana belajar yang nyaman dan efektif. Hal inilah yang menyebabkan pelaporan keuangan sangat diperlukan dalam sektor pendidikan. Pelaporan keuangan yang dilakukan di sektor pendidikan dimaksudkan untuk menyajikan dan mengungkapkan secara penuh aktivitas lembaga pendidikan termasuk unit-unit didalamnya dan sumber daya ekonomi organisasi yayasan pendidikan tersebut. Hal ini guna untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana yang telah dikeluarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi serta sebagai informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan serta memudahkan pengendalian yang efektif.

Yayasan merupakan salah satu badan hukum yang dibuat untuk membentuk manusia yang taat untuk menjunjung tinggi agama yang dianutnya, manusia beradap, memiliki rasa solidaritas yang tinggi, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesama. Yayasan didirikan dengan syarat formal yang ditetapkan dalam undang-undang. (Rizky, 2013:2) Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

Standar akuntansi keuangan untuk yayasan dan lembaga publik adalah PSAK No. 45 yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi yang timbul

dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh yayasan dan lembaga publik. Menurut pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia, (2017:45.3) dalam PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Adapun tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk catatan laporan keuangan yang menyediakan informasi secara relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh karakteristik yang sama dalam suatu kelompok yang relatif sama.

Laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang dapat mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lain, penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Menurut Oktaviani, 2020 dengan Judul Skripsi Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan SD IT Al-Hidayah Kota Pekanbaru. Hasil Penelitian ini Menyimpulkan bahwa di Yayasan SDIT Al Hidayah Pekanbaru Siklus akuntansi pada Yayasan SDIT Al Hidayah Pekanbaru belum lengkap dan tidak berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Tidak adanya mencatat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. akuntansi pada Yayasan SD IT Al Hidayah Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Sedangkan Menurut Santi, 2019 dengan judul skripsi Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan Pondok Pesantren Az Zahra Islamic Boarding School Kabupaten Lampung Selatan belum sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren, dikarenakan tidak adanya laporan keuangan yang untuk menunjukkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Yang ada hanya laporan secara sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran kas dan laporan laba rugi.

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan merupakan sekolah yang berada dibawah naungan yayasan pendidikan perkappen tandun group kasikan dalam bidang pendidikan. Yayasan ini digunakan untuk membantu pelayanan pada masyarakat. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan adalah organisasi nirlaba, penghasilan yang diperoleh digunakan untuk kepentingan manajemen yayasan, donatur dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah.

Sistem pencatatan yang dilakukan oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan menggunakan konsep (*Cash Basis*) yaitu sistem pencatatan pendapatan dan beban, pendapatan yang dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Sistem pencatatan cash basis di gunakan untuk pencatatan biaya operasional yang dikeluarkan oleh kebutuhan yayasan seperti honor guru, biaya transportasi, biaya konsumsi dan lain-lain.

Proses pencatatan pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group ini dimulai dari pencatatan pada buku kas harian, untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Setiap transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi dipindahkan dalam rekap buku harian, setelah itu dipindahkan ke dalam Laporan posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi. Penerimaan kas diperoleh dari pembayaran SPP, sumbangan, dan bantuan pemerintah. Sedangkan pengeluaran kas mencatat seluruh pengeluaran seperti pembayaran gaji guru, pembayaran listrik dan lainnya. Selanjutnya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group langsung membuat laporan posisi keuangan (Lampiran 1) dan laporan Laba Rugi (Lampiran 2).

Pada Laporan Posisi Keuangan pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan masih menggunakan format organisasi bisnis. Akun yang disajikan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group tidak menyajikan akumulasi penyusutan pada aktiva tetap yang terdiri dari ruang kelas, ruang menjelis guru dan lain-lainnya. Untuk aktiva tetap pada laporan posisi keuangan seperti peralatan, dan gedung & bangunan ditunjukkan berdasarkan harga perolehan aktiva tersebut tidak dikurangkan akumulasi penyusutan.

Laporan Laba Rugi yang disusun oleh Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group merupakan selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh biaya. Jika total pendapatan lebih besar dari total biaya, maka akan terjadi surplus/laba, dan jika total biaya lebih besardari total pendapatan, maka akan terjadi defisit/rugi. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group memposting akun dana BOS

pada laporan posisi keuangan sebaiknya dana BOS di posting dalam Laporan laba rugi. Jumlah dana BOS tiap tahunnya bisa berbeda karena banyaknya dana BOS ditentukan berdasarkan banyaknya siswa/i yang ada di SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group.

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group tidak membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan arus kas dan belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Jurnal penyesuaian yaitu pencatatan atau pengakuan (jurnal dan posting) data-data transaksi tertentu pada akhir periode. sehingga sekolah tidak mencatat transaksi dari suatu akun-akun penyusutan dari aset tetap, ini akan berdampak pada penyusutan terhadap akun-akun yang ada didalam aset tetap yang tidak menyusun jurnal penyesuaian.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk dapat menambah pengetahuan penulis tentang implementasi akuntansi keuangan pada yayasan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini untuk masukan dan pertimbangan para pihak manajemen Yayasan untuk menetapkan implementasi akuntansi.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang bersangkutan dalam penelitian ini untuk kedepannya.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempengaruhi penyusunan proposal ini maka sistematika penulisan dibagi atas 5 (lima) bab sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pertama yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian Yayasan, Pengertian Akuntansi.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini Mengemukakan Metode Penelitian yang berisikan Desain Penelitian, Ojek Penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

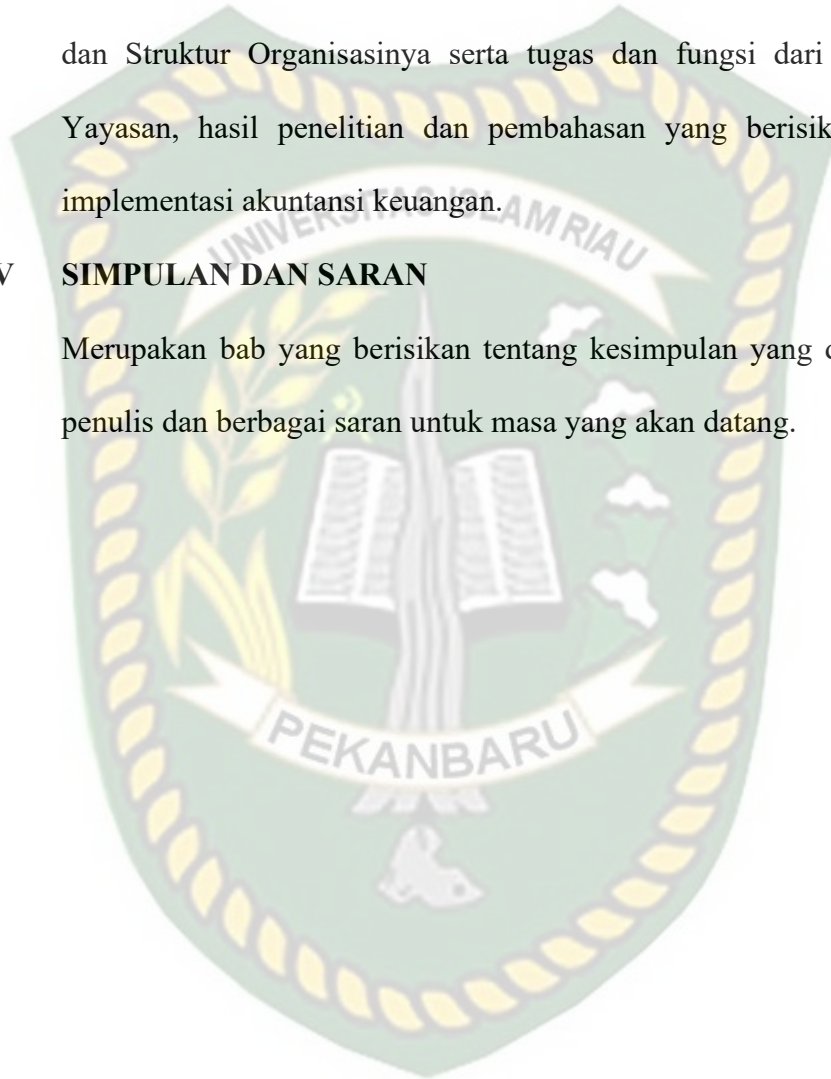


#### **BAB IV GAMBARAN UMUM HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian bab ini yaitu membahas sejarah singkat berdirinya Yayasan dan Struktur Organisasinya serta tugas dan fungsi dari pengurus Yayasan, hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang implementasi akuntansi keuangan.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.



## BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### 2.1 Telaah Pustaka

#### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Nainggolan (2012:1) Akuntansi merupakan sistem yang digunakan sebagai alat pengumpul dan memproses suatu data yang nantinya data ini akan dianalisis, diukur, dan dicatat pada data keuangan atau transaksi keuangan yang ada di dalam organisasi dan nantinya akan dilaporkan hasilnya bagi pihak pengambilan keputusan untuk mengetahui proses informasinya.

Menurut Reeve et.al (2014:10) akuntansi merupakan informasi yang dapat memberikan hasil laporan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Jerry (2018:4) akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menyediakan pengetahuan tersebut. Singkatan untuk memahami organisasi dari berbagai jenis, akuntansi (*Accounting*) terdiri dari tiga aktivitas dasar akuntansi mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pengguna yang berminat.

Wahyu & Yudiati (2012:6) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan dalam suatu ekonomi bagi organisasi untuk pihak yang berkepentingan. dan menurut (Harahap, 2012:5) akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu

badan ekonomi yang di gunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar untuk memilih beberapa alternatif.

Bastian (2011:56) Pihak-pihak yang memerlukan informasi keuangan sebagai berikut:

- a. Masyarakat dapat menerima informasi akuntansi dalam setiap hari mengenai peristiwa untuk mengecek rekening bank mereka, memperbaiki prospek pekerjaan, melakukan perbaikan untuk menginvestasikan barang atau memutuskan untuk kepentingan individu seperti membeli sebuah rumah.
- b. Dalam suatu bisnis para manajer perusahaan dapat menggunakan informasi untuk tujuan organisasi guna untuk memperbaiki kemajuan dalam perusahaan sehingga diperlukannya suatu tindakan yang dapat diperbaiki jika diperlukan.
- c. Penyedia modal akan menyediakan uang kepada pengusaha untuk memulai usahanya. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah penyedia modal bersedia untuk membantu usaha baru mereka. Kemudian penyedia modal akan mengevaluasi hasil dari kerjasama yang telah mereka buat.
- d. Organisasi-organisasi yang dibuat akan terkena peraturan dari pemerintah, contohnya perusahaan secara langsung menjual saham. sehingga Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dapat mengetahui informasi, mengenai keuangan bagi pemegang saham tersebut.
- e. Instansi Perpajakan Pemerintah akan memungut pajak dari perorangan dan usaha yang didirikan oleh perorangan. Jumlah pajak yang dibeban kepada usaha akan dihitung dengan menggunakan informasi akuntansi.

- f. Para pekerja dan serikat buruh akan mendapatkan upah dari informasi akuntansi menunjukkan pendapatan majikan mereka. Para kelompok konsumen dan masyarakat biasa akan tertarik pada jumlah pendapatan yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat saya simpulkan bahwa Akuntansi adalah suatu sistem informasi untuk mengetahui berbagai jenis akuntansi (*Accounting*) yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan. Informasi keuangan sangat dibutuhkan ekonomi untuk individu, para manajer, investor dan lain-lainnya.

### 2.1.2 Akuntansi pendidikan

Akuntansi pendidikan adalah salah satu akuntansi yang bergerak dibidang pendidikan, yaitu menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, dalam mengajar disekolah maupun perguruan tinggi serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi.

Menurut Bastian (2011:75) Akuntansi pendidikan merupakan hasil akhir dari suatu proses aktivitas pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan lain-lainnya yang digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat dan mengambil suatu keputusan.

Untuk menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diterima secara umum, prinsip-prinsip akuntansi, prosedur, metode dan teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi, dinamakan siklus akuntansi.

### 2.1.3 Akuntansi Pendidikan dan ruang lingkungannya

#### a. Peran dan fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan

Akuntansi memberikan informasi keuangannya dalam menunjang pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam pendidikan merupakan penyedia informasi kualitatif yang bersifat keuangan dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Menurut Syah (2010:10) Pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapatkan kata awal “men” dan menjadi “mendidik” yang artinya memberikan latihan dan memelihara. Dalam memberikan latihan.

Kepala sekolah: Kepala sekolah menggunakan akuntansi dalam menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan usaha untuk mencapai tujuan, dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan.

Guru dan karyawan: yaitu yang mewakili kelompok dalam kegiatan informasi stabilitas di dalam institusi pendidikan(sekolah). Merupakan informasi dalam menilai kemampuan sekolah untuk memberikan balas jasa, dan kesempatan kerja.

Orang tua siswa: yang berkepentingan dengan informasi yang mengenai institusi pendidikan, terutama dalam jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

Pemerintah: suatu lembaga yang berada dibawah kekuasaanya yang berkepentingan dengan aktivitas sekolah dan menetapkan kebijakan anggaran, penyusunan anggaran untuk tahun berikutnya.

#### 2.1.4 Siklus Akuntansi Pendidikan

Siklus akuntansi pendidikan suatu sistematis dalam mencatat transaksi keuangan, meringkas dan melaporkan keuangan. Menurut Bastian (2007:112) Siklus akuntansi adalah tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

Menurut Reeve et.al (2014:173) akuntansi merupakan kegiatan analisis dan membuat jurnal dalam melakukan transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Reeve et.al (2014:16) Transaksi adalah kegiatan yang dilakukan langsung untuk dapat mengubah kondisi keuangan entitas secara langsung untuk mempengaruhi hasilnya dari operasional yang dibuat oleh transaksi bisnis (*Business Transaction*).

a. Menjurnal alat untuk membantu memudahkan pencatatan dalam setiap akun. Proses pencatatan dari bukti-bukti transaksi ke dalam buku jurnal disebut menjurnal (*Journalizing*). Adapun bentuk jurnal pada umumnya dan merupakan bentuk standar adalah bentuk jurnal dua lajur (*Two Column Journal*). Menggunakan jurnal sebagai buku masukan atau catatan orisinal (*Book Of Original Entry*) mempunyai beberapa keuntungan antara lain sebagai berikut:

- 1) Transaksi yang dilakukan dapat memberikan catatan sejarah transaksi dalam perusahaan sesuai dengan urutan kejadian.
- 2) Jurnal dapat memberikan catatan transaksi keseluruhan, termasuk dampak terhadap rekening atau pos tertentu.

- 3) Jurnal dapat meyakinkan hasil nilai debit dan kredit.
- b. Dalam penyajian buku besar, membahas tentang periodik, transaksi dicatat ke dalam jurnal lalu dipindahkan ke dalam akun buku besar, atau yang sering disebut dengan istilah “posting”. Proses ini membuat tanggal transaksi, jumlah debit atau kredit dan referensi jurnal dalam akun. Sebagai tambahan, nomor akun dicatat dalam kolom Referensi Posting dalam jurnal untuk menunjukkan bahwa ayat jurnal telah diposting ke akun-akun dalam buku besar.
- c. Selanjutnya adalah Menyusun daftar Saldo untuk penyelesaian siklus akuntansi. Daftar Saldo adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengoreksi kebenaran pendebitan dan pengkreditan setiap transaksi yang dicatat dalam buku besar. Daftar saldo yang belum disesuaikan disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar.
- d. Neraca Lajur (*Work Sheet*) Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menyusun laporan keuangan, sehingga neraca lajur ini digunakan untuk pelaporan pendahuluan dan analisis yang perlu disiapkan. Kegunaan neraca lajur yaitu mengurangi kesalahan dan kekeliruan dalam membuat penyesuaian, memudahkan pengecekan penjumlahan memungkinkan data dapat disusun dalam aturan yang logis.
- e. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*) digunakan untuk mencatat penyesuaian yang dilakukan terhadap akun dalam neraca percobaan. Akun yang perlukan disesuaikan dari necara percobaan.

- f. Laporan Keuangan Merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan seseorang untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dari perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan.
- g. Ayat Jurnal Penutup (*Closing Entries*) merupakan akun tertentu, yang dibuat untuk menutup akun. Sehingga mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya.

Berdasarkan Pendapat para ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa Siklus akuntansi adalah proses untuk membuat jurnal dalam setiap transaksi, yang dimana bisa mengubah kondisi keuangannya dalam akuntansi seperti memproses suatu laporan keuangan dimana bisa di pertanggung jawabkan dan diterima dipublik.

#### 2.1.5 Organisasi Nirlaba

Organisasi memiliki kesatuan dari sekelompok orang yang bekerja secara bersama-sama demi satu tujuan. Tujuan ini bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan yang bersifat finansial maupun yang non finansial. Adapun tujuan organisasi dari Mahsun (2016:6) sebagai berikut.

- a. *Pure Profit Organization* merupakan organisasi memiliki tujuan untuk menjual barang dan jasanya kepada pihak dengan tujuan untuk mendapatkan laba sehingga dapat dinikmati oleh para pemiliknya.
- b. *Quasi-Profit Organization* merupakan organisasi yang memiliki tujuan untuk menjual barang dan jasanya untuk mendapatkan laba dalam mencapai tujuan oleh para pemiliknya.



c. *Quasi-Non Profit Organization* merupakan organisasi untuk menyediakan dan menjual barang dan jasanya untuk melayani dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya.

Organisasi dibagi dua yaitu *profit organization* dan *non profit organization*. organisasi sektor publik merupakan sebagai *non profit organization*. organisasi nirlaba atau organisasi non profit merupakan suatu organisasi yang bersasaran pokok dalam mendukung suatu isu untuk dapat menarik perhatian publik atau masyarakat untuk suatu tujuan yang tidak komersil, sehingga tidak ada perhatian untuk hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).

Organisasi nirlaba meliputi gereja, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

Berdasarkan Pendapat para ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa Organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran dalam mendukung suatu isu dalam menarik perhatian publik untuk bertujuan menyediakan atau menjual barang dan jasa dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperoleh laba sehingga dapat dinikmati oleh pemilik.

#### **2.1.6 Konsep Yayasan**

Yayasan berasal dari terjemahan *Stichting* yang berasal dari kata *Stichen* yang berarti membangun atau mendirikan yang ada dalam kamus bahasa inggris-indonesia. Dalam praktek menjelaskan bahwa Yayasan adalah suatu badan yang menjalankan usaha yang bergerak dalam segala macam badan usaha, baik yang

bergerak dalam usaha yang nonkomersial maupun yang secara tidak langsung bersifat komersial.

Menurut Ikhsan (2010:110) Yayasan tidaklah mempunyai anggota, karena yayasan terjadi dengan memisahkan suatu harta kekayaan berupa uang atau benda lainnya. Adapun pendiri yayasan yaitu Pemerintah atau orang sipil sebagai penyumbang, dibuat pengurus dalam mengatur pelaksanaannya.

Menurut Bastian (2011:1) yayasan merupakan Badan hukum yang kekayaannya yang dipisahkan dari kekayaan yang dikhususkan dalam mencapai tujuan untuk bidang sosial, agama dan kemanusiaan.

#### b. Dasar Hukum Yayasan

Menurut Borahima (2012:12) setelah 56 tahun Indonesia merdeka, tepatnya 6 Agustus 2001, barulah dapat dibuat undang-undang yang mengatur mengenai yayasan yaitu Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan dimuat dalam Lembaga Negara (LN) No112/2001 dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) 4123. Itu pun baru diberlakukan 6 agustus 2002. Sebelumnya, tidak ada satupun peraturan perundang-undangan yang mengatur secara khusus tentang yayasan di Indonesia. Namun demikian, tidaklah berarti bahwa Indonesia sama sekali tidak ada ketentuan yang mengatur yayasan. Ketentuan perundang-undangan yang ada pada waktu itu, tidak satupun yang memberikan rumusan mengenai defenisi yayasan, status hukum yayasan, serta cara mendirikan yayasan.

Undang-Undang Yayasan No.16 Tahun 2001 ini diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah mengenai yayasan dan menjadi dasar hukum yang kuat dalam mengatur yayasan di Indonesia. Undang-Undang Yayasan No.28

Tahun 2004. merupakan penyempurnakan dari Undang-Undang No.1 Tahun 2001, Undang-Undang ini dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum, serta memberikan pemahaman yang benar pada masyarakat mengenai yayasan, sehingga dapat mengembalikan fungsi yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan

c. Menurut Batian, (2011:4) Ada tiga jenis pendapatan retribusi (pembatasan) yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan Tidak Terikat (*Unrestricted*) merupakan sumbangan yang tidak menyebutkan batas atau penggunaan yang diinginkan oleh pemberi dana. Sumbangan tidak terikat merupakan sumbangan yang memberikan kebebasan penuh untuk mengalokasikan dana kepada pengguna.
2. Pendapatan Terikat Sementara (*Temporarily Restricted*) merupakan sumbangan yang diperoleh dengan mendonorkan uang secara khusus, dengan memberikan maksud dan tujuan tertentu kepada penggunaannya.
3. Pendapatan Terikat Permanen (*Restricted*) merupakan dana dengan memberikan batasan atau retribusi permanen. Sumber dana ini diperoleh dengan memberikan batasan yang jelas kepada penggunaannya untuk diasumsikan waktu penggunaan selamanya. Dengan tujuan untuk berlakukan pendapatan terikat selamanya. Contohnya yaitu pada yayasan yang memperoleh donasi dalam bentuk gedung kantor yang diberikan batasan gedung kantor hanya boleh digunakan untuk kegiatan operasional

yayasan. Gedung kantor yang diberikan tidak dapat diperjual belikan kepada siapapun.

#### d. Kegiatan Usaha Yayasan

Kegiatan usaha yayasan digunakan untuk menunjang pencapaian dan tujuan. Adapun maksud dan tujuan yaitu bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Hal ini menyebabkan seseorang yang bekerja di yayasan harus bekerja secara sukarela tanpa menerima gaji, upah atau honor tetap. Sesuai ketentuan pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Yayasan No. 28 Tahun 2004 bahwa kegiatan usaha yang dimaksud adalah untuk tujuan-tujuan yayasan dan bukan untuk kepentingan organisasi yayasan. Undang-Undang Yayasan No. 28 Tahun 2004 memberikan kesempatan bagi yayasan untuk melakukan kegiatan usaha, sebagaimana terlihat dalam Pasal 3, Pasal 7, dan Pasal 8.

- a. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan atau ikut serta dalam melaksanakannya.
- b. Yayasan tidak bisa memberikan hasilnya bagi kegiatan usaha kepada Pembina, pengurus dan Pengawas. karena yayasan terdapat maksud dan tujuan yang tercantum dalam anggaran dasar. Adapun manfaat dari suatu yayasan akan terlihat dari bergantungnya kepada bidang kegiatan yang bersangkutan.
- c. Yayasan untuk bidang kesehatan, yang bertujuan ikut serta dalam membantu Pemerintah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat dalam bidang usaha pelayanan medis (kesehatan).

Berdasarkan Pendapat para ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa Yayasan adalah badan untuk menjalankan usaha yang bergerak dalam badan hukum yang diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, atau semata-mata untuk tujuan sosial dengan tujuan kepentingan orang lain yang ada diluar yayasan.

### **2.1.7 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba**

PSAK No.45 (untuk entitas nirlaba dan pemerintah) diterbitkan IAI untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non pemerintah. Di luar itu, PSAK dapat menyusun standar khusus nirlaba, misalnya akuntansi untuk entitas koperasi. Dalam PSAK 45, karakteristik entitas nirlaba ditandai dengan perolehan sumbangan untuk sumber daya utama (*asset*), penyumbang bukan pemilik entitas dan takkan berharap akan hasil, imbalan, atau keuntungan komersial. Entitas nirlaba juga dapat berhutang dan dimungkinkan memperoleh pendapatan dari jasa yang diberikan kepada publik, walaupun pendapatannya tidak dimaksud untuk memperoleh laba. Dengan demikian, entitas nirlaba tidak pernah membagi laba dalam bentuk apapun kepada pendiri atau pemilik entitas.

Laporan keuangan entitas nirlaba bertugas mengukur jasa atau manfaat entitas dan menjadi saran. Pertanggungjawaban pengelola entitas dalam bentuk pertanggung jawaban harta hutang (neraca), pertanggung jawaban kas (laporan arus kas) dan laporan aktivitas menurut PSAK Nomor 45 Tahun 2013 (IAI, 2013) adalah:

### 1. Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan ini standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

### 2. Ruang Lingkup

Laporan keuangan yang dibuat organisasi nirlaba harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. pendapatan entitas bagi para pihak yang menyumbang tidak dapat dikembalikan karena tidak sebanding dengan yang diberikan oleh penyumbang kepada sumber daya entitas.
- b. barang yang dihasilkan dapat menghasilkan keuntungan, keuntungan yang didapatkan akan menjadi hak milik pendiri dan entitas.
- c. Organisasi nirlaba tidak ada kepemilikan. Artinya organisasi yang didirikan untuk kepentingan bersama sehingga organisasi Tidak dapat untuk dijual, diahlikan, dan ditebus. Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

### 3. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK 45 (2013:3) tujuan utama laporan keuangan adalah Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Selanjutnya menurut PSAK 45 (2013:45.3) pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai:

- a. Jasa yang telah diberikan organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk memberikan jasa terus.
- b. manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

Adapun tujuan laporan keuangan, merupakan catatan laporan keuangan, dalam menyajikan informasi tentang:

- a. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
- b. Pengaruh transaksi, merupakan peristiwa dan situasi yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
- d. Cara organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, adalah mendapatkan pinjaman dan melunasi pinjaman, dan pada faktor lainnya yang mempengaruhi likuiditasnya.
- e. Usaha jasa suatu organisasi. dalam laporan keuangan menyediakan informasi yang berbeda untuk laporan keuangan biasanya melengkapi informasi.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dibahas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi Pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.





## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, penelitian kemudian dijabarkan dalam sebuah analisis hingga memperoleh kesimpulan.

### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan yang beralamat di Jl.Syarifuddin Yahya, Ba Desa Kasikan Kacamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah :

#### **a. Data primer**

Data penelitian yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur dengan pihak terkait dari SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group untuk mengumpulkan informasi melalui *interview* dengan kepala sekolah, bendahara dan staff administrasi terkait sejarah singkat berdirinya yayasan, visi misi dan tujuan. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

b. Data sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain. Data dalam penelitian ini terdiri dari data dewan guru, struktur organisasi, data siswa, dan laporan keuangan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan mengumpulkan dan memfotocopy data-data keuangan sekolah seperti buku harian, laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan lain-lainnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Sunyoto, 2013:53) Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pimpinan dan karyawan SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan di uraikan secara deskriptif yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandu Group Kasikan adalah sebuah organisasi nonlaba bergerak dalam bidang pendidikan. Adapun tujuannya smp yayasan pendidikan perkappen tandun group kasikan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, generasi yang beriman dan sebagai syarat untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Agar dapat mencapai yang bermutu pendidikan dapat dipertanggungjawab dengan nasional, kegiatan belajar disekolah dapat mengacu untuk standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh BSNP.

##### **4.1.2 Visi**

Beriman, bertaqwa, unggul dalam prestasi, mulia dalam budi pekerti dan sehat jasmani, cinta lingkungan hidup di era global.

##### **4.1.3 Misi**

1. Mengoptimalkan Pembelajaran dan bimbingan sesuai jadwal.
2. Menumbuhkan suasana religius dalam setiap kegiatan di sekolah.
3. Menumbuhkan semangat meraih prestasi secara intensif kepada semua warga sekolah.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan extra dan intra kurikuler.
5. Mendorong dan membantu semua warga sekolah terutama mengenali

potensi dirinya agar dapat berkembang dengan optimal.

6. Menumbuh kembangkan kepercayaan kepada semua warga sekolah agar berlaku disiplin dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan budaya bangsa.
7. Mengoptimalkan peran komite sekolah untuk kemajuan sekolah.
8. Menumbuhkan budaya hidup bersih.
9. Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih
10. Menciptakan Generasi mudah bangsa yang beriman bertaqwa dan bertanggung jawab.

#### **4.1.4 Struktur Organisasi SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**

Agar Struktur organisasi ini berjalan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan sebelumnya, untuk dari itu diperlukan dasar atau prinsip yang telah dibuat oleh organisasi yaitu adanya pembagian tugas, kekuasaan, tingkat pengawasan dan perumusan tujuan organisasi harus jelas. Tanpa adanya tujuan organisasi sekolah yang tidak tepat, untuk dari itu kegiatan sekolah tidak akan berjalan dengan baik. untuk adanya pembagian tugas yang jelas, maka tidak akan menyebabkan kesalahan untuk melaksanakan tugas. Oleh karena itu sangat perlu adanya batasan wewenang yang dapat diterima oleh setiap anggota untuk dalam organisasi tersebut. supaya dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan mempunyai struktur organisasi seperti sekolah yang sama pada umumnya yaitu:

1. Kepala Sekolah
2. Komite Sekolah
3. Kepala Tata Usaha
4. Bendahara
5. Guru
6. Wali Kelas

Adapun tugas- tugas yang dilaksanakan oleh:

1. Kepala Sekolah
  - a. Memeriksa dokumen keuangan
  - b. Mengetahui sesuatu yang telah dijalankan oleh guru lainnya.
  - c. Mengangkat dan memberhentikan guru
2. Komite Sekolah
  - a. Melaksanakan bimbingan, arahan, kegiatan siswa/OSIS dalam menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
  - b. Membuat laporan dalam pelaksanaan kegiatan siswa/i
  - c. Membuat Program untuk siswa maupun OSIS
3. Kepala Tata Usaha
  - a. Membuat surat yang diperlukan oleh sekolah
  - b. Mengetik data siswa/i
  - c. Mengurus Penerimaan siswa/i yang baru
4. Bendahara
  - a. Membuat administrasi laporan keuangan
  - b. Menerima dan mengeluarkan dana sekolah untuk kepentingan sekolah

- c. Bertanggung jawab atas dana yang keluar
5. Guru
  - a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - b. Membuat pembagian tugas guru dan jadwal belajar
  - c. Menyusun pelaksanaan ujian akhir
6. Wali Kelas
  - a. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
  - b. Menganalisis hasil ulangan harian siswa/i
  - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian

#### 4.1.5 Aktivitas Organisasi

Aktivitas organisasi yang dilaksanakan oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan yaitu:

1. Upacara
2. Belajar
3. Baca Yasin setiap jumat pagi
4. Ektrakurikuler meliputi: Olahraga bola kaki, Pramuka dan bernari.

#### 4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan dari permasalahan yang dikemukakan pada bab I penulis akan menganalisis dan membahas akuntansi yang diterapkan pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan didalam bab ini.

##### 4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Sistem pencatatan yang dilakukan oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan menggunakan konsep (*cash basis*) yaitu sistem

pencatatan pendapatan dan beban, pendapatan yang dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

##### 1. Tahap Pencatatan

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan mencatat setiap transaksi-transaksi ke dalam buku harian, yaitu pencatatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dimana penerimaan SPP dibuat sebagai penerimaan kas yang dicatat dibuku harian. Sedangkan untuk mencatat pengeluaran seperti: biaya gaji, biaya konsumsi, biaya listrik dan biaya lainnya yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan. Berdasarkan dari tahap pencatat yang diatas bahwa SMP yayasan pendidikan perkappen tandun group sebaiknya membuat pencatatan transaksi yang lengkap dan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Format rekap buku harian SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**  
**Rekap Buku Harian**  
**Periode 2019**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
29/01/2019	Penerimaan dari siswa	Rp4.780.000		Rp 4.780.000
	SPP	Rp8.775.000		Rp13.555.000
	Bola kasti		Rp 22.000	Rp13.533.000
	Air mineral		RP 22.000	Rp13.511.000
06/02/2019	SPP	Rp5.785.000		Rp19.296.000
	Gaji guru		Rp17.750.000	Rp 1.546.000
	Tinta printer		Rp 150.000	Rp 1.396.000
	Sabun		Rp 3.000	Rp 1.393.000
	Rek. Listrik		Rp 100.000	Rp 1.293.000
	Aqua galon		Rp 48.000	Rp 1.245.000

**Sumber** : SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group mencatat suatu transaksi antara jurnal penerimaan kas & jurnal pengeluaran kas. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group tidak menyusun jurnal pada saat terjadinya suatu transaksi atau peristiwa, Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group langsung mencatat pada laporan buku harian kemudian dipindahkan ke rekap buku harian. Seharusnya Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group membuat sebuah jurnal disetiap transaksi yang ada dan membuat posting agar mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting dan belum di posting ke dalam buku besar, karena aktivitas utama dari sekolah ini adalah untuk menerima dan mengeluarkan kas, untuk transaksi yang sama dibuatkan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas seperti yang pada Tabel 4.2 sebagai berikut ini:



**Tabel 4.2**  
**SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**  
**Jurnal Penerimaan Kas**  
**Periode 2019**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	
			Kas	SPP	Pendapatan Lain-lain
29/01/2019	Penerimaan dari siswa		Rp 4.780.000		Rp 4.780.000
	SPP		Rp 8.775.000	Rp 8.775.000	
06/02/2019	SPP		Rp 5.785.000	Rp 5.785.000	
	Total		Rp19.340.000	Rp14.560.000	Rp 4.780.000

<b>SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan</b>									
<b>Jurnal Pengeluaran Kas</b>									
<b>Periode 2019</b>									
<b>Tgl</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>						<b>Kredit</b>
			<b>B. Prlgkpn</b>	<b>B. Konsumsi</b>	<b>B. Gaji</b>	<b>B. ATK</b>	<b>B. Kebersihan</b>	<b>B. Rek Listrik</b>	<b>Kas</b>
29/01/2019	Bola kasti		Rp22.000						Rp 22.000
	Air mineral			Rp22.000					Rp 22.000
06/02/2019	Gaji guru				Rp17.750.000				Rp17.750.000
	Tinta printer					Rp150.000			Rp 150.000
	Sabun						Rp3.000		Rp 3.000
	Rek. Listrik							Rp100.000	Rp 100.000
	Aqua galon			Rp48.000					Rp 48.000
<b>Total</b>			<b>Rp22.000</b>	<b>Rp70.000</b>	<b>Rp17.750.000</b>	<b>Rp150.000</b>	<b>Rp3.000</b>	<b>Rp100.000</b>	<b>Rp18.095.000</b>

Sumber : Data Olahan

## 2. Tahap Penggolongan

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan telah melakukan pencatatan buku harian tetapi belum membuat buku besar. Seharusnya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan melakukan tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi yaitu membuat posting akun-akun ke dalam buku besar. Buku besar yang seharusnya disusun Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group seperti pada Tabel 4.3 sebagai berikut ini:

<b>Tabel 4.3</b>						
<b>SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan</b>						
<b>Buku Besar</b>						
<b>Periode 2019</b>						
<b>Nama Akun: Pendapatan SPP</b>						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
29/01/2019	SPP		Rp8.775.000		Rp 8.775.000	
06/02/2019	SPP		Rp5.785.000		Rp14.560.000	
<b>Nama Akun:Pend. Lain-lain</b>						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
29/01/2019	Penerimaan dari siswa		RP4.780.000		Rp4.780.000	
<b>Nama Akun: B. Perlengkapan</b>						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
29/01/2019	Bola kasti			Rp22.000		Rp22.000
<b>Nama Akun: B. Konsumsi</b>						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
29/01/2019	Air mineral			Rp22.000		Rp22.000
06/02/2019	Aqua galon			Rp48.000		Rp48.000

**Nama Akun: B. Gaji guru**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/02/2019	Gaji guru			Rp17.750.000		Rp17.750.000

**Nama Akun: Beban Rek Listrik**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/02/2019	Rek Listrik			Rp100.000		Rp100.000

**Nama Akun: B. Kebersihan**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
06/02/2019	Sabun			Rp3.000		Rp3.000

Sumber : Data Olahan

### 3. Tahap Pengikhtisaran

Neraca saldo (*Trial Balance*) berisi saldo akhir kumpulan akun pada akhir periode penyusunan neraca saldo disusun berdasarkan saldo nominal akun debet dan kredit, dimulai dari akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Neraca saldo bermanfaat mengoreksi kesalahan dalam proses penjurnalan dan posting buku besar. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group tidak menyusun neraca saldo. Seharusnya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group menyusun neraca saldo seperti pada Tabel 4.4 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**  
**Neraca Saldo**  
**Periode 2019**

Keterangan	Debet	Kredit
Kas	Rp 453.791.000	
Perlengkapan & ATK	Rp 2.314.000	
Tanah	Rp 24.000.000	
Gedung & Bangunan	Rp 278.000.000	
Peralatan	Rp 188.315.000	
Modal		Rp 546.208.000
Pendapatan		Rp 611.470.000
Perkiraan Rugi Laba		Rp 100.000
Beban Gaji	Rp 195.250.000	
Beban ATK	Rp 1.908.000	
Beban Perlengkapan	Rp 406.000	
Beban Peralatan	Rp 1.200.000	
Beban Konsumsi	Rp 1.531.000	
Beban Kebersihan	Rp 78.000	
Beban Listrik	Rp 1.430.000	
Beban Telepon	Rp 3.179.000	
Beban P3K	Rp 146.000	
Beban Transport	Rp 1.350.000	
Beban Turnamen Volly	Rp 600.000	
Beban Lain-lain	Rp 4.280.000	
<b>Total</b>	<b>Rp1.157.778.000</b>	<b>Rp1.157.778.000</b>

**Sumber :** Data Olahan

#### 4. Tahap Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat suatu transaksi agar saldo di setiap akun yang ada dalam jurnal penyesuaian langsung disajikan untuk laporan keuangan. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group tidak membuat jurnal penyesuaian. Karena, tidak melakukan penyusutan terhadap akun-akun yang ada di dalam aset tetap.

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group tidak menyusun jurnal penyesuaian. Seharusnya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group menyusun jurnal penyesuaian agar nilai dari akun-akun tersebut telah menunjukkan nilai sebenarnya pada beberapa tanggal pelaporan keuangan. Berikut ini jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group untuk aset tetap dan persediaan adalah :

1. Aset tetap

Aset tetap yang digunakan pada laporan keuangan SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group seperti : tanah, peralatan, dan gedung & bangunan. Aset tetap dibuat berdasarkan nilai perolehannya dan tidak dikurangkan akumulasi penyusutan. Maka nilai aset tetap untuk peralatan, dan gedung & bangunan yang dibuat dalam neraca saldo tidak sesuai dengan nilai sebenarnya.

Dengan menggunakan metode garis lurus seharusnya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan menghitung nilai penyusutan tahunan sebagai berikut :

a. Gedung dan bangunan

Pada tahun 2019 nilai aset untuk gedung dan bangunan Rp278.000.000. Jika ditaksirkan gedung & bangunan berumur 20 tahun tidak ada nilai sisa maka penyusutan pertahunnya yaitu 5% (100 : 20 tahun)

$$\text{Pertahun} : \text{Rp}278.000.000 \times 5\% = \text{Rp}13.900.000$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun group Kasikan adalah :

Beban penyusutan gedung & bangunan      Rp13.900.000

Akumulasi penyusutan gedung & bangunan      Rp13.900.000

b. Peralatan

Pada tahun 2019 nilai aset untuk peralatan Rp188.315.000. Jika nilai yang ditaksiran untuk peralatan berumur 5 tahun tidak terdapat nilai sisa, maka dapat diperhitungkan nilai penyusutan pertahunnya sebesar 20% (100 : 5 tahun)

Pertahun :  $\text{Rp}188.315.000 \times 20\% = \text{Rp}37.663.000$

Berdasarkan perhitungan diatas, seharusnya pencatatan jurnal penyesuaian yang dibuat SMP Yayasan Pendidikan Perkappen tandun Group Kasikan sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan      Rp37.663.000

Akumulasi pemysutan peralatan      Rp37.663.000

5. Tahap Pelaporan

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan tidak menyusun kertas kerja pada tahapan ini dalam penyajian laporan keuangannya. Seharusnya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan melakukan pencatatan untuk kertas kerja seperti yang disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut ini:

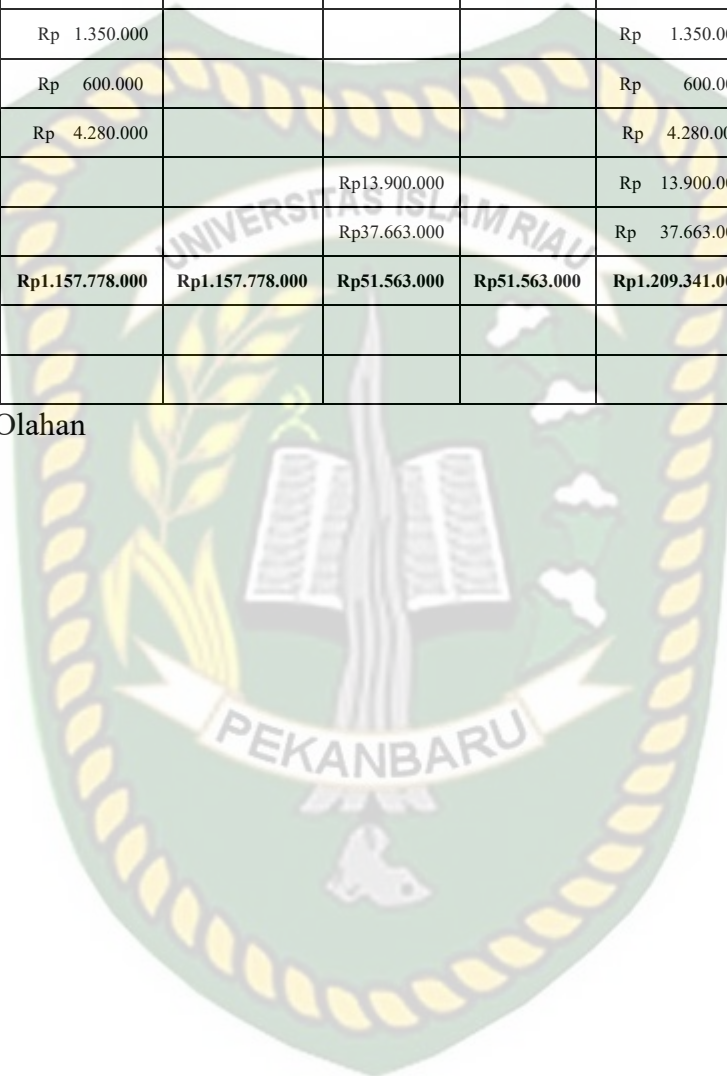
**TABEL 4. 5**  
**SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group kasikan**  
**Worksheet**  
**Periode 2019**

keterangan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah disesuaikan		Laporan Laba/Rugi		Laporan Posisi Keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	Rp453.791.000				Rp453.791.000				Rp453.791.000	
Perlengkapan & ATK	Rp 2.314.000				Rp 2.314.000				Rp 2.314.000	
Tanah	Rp 24.000.000				Rp 24.000.000				Rp 24.000.000	
Gedung & Bangunan	Rp278.000.000				Rp278.000.000				Rp278.000.000	
Akm. Peny. Gdg & Bngn				Rp13.900.000		Rp 13.900.000				Rp 13.900.000
Peralatan	Rp188.315.000				Rp188.315.000				Rp188.315.000	
Akm. Peny. Peralatan				Rp37.663.000		Rp 37.663.000				Rp 37.663.000
Modal		Rp546.208.000				Rp546.208.000				Rp546.208.000
Pendapatan		Rp611.470.000				Rp611.470.000		Rp611.470.000		
Perkiraan rugi/laba		Rp 100.000				Rp 100.000		Rp 100.000		
Beban Gaji	Rp195.250.000				Rp195.250.000		Rp195.250.000			
Beban ATK	Rp 1.908.000				Rp 1.908.000		Rp 1.908.000			
Beban Perlengkapan	Rp 406.000				Rp 406.000		Rp 406.000			
Beban Peralatan	Rp 1.200.000				Rp 1.200.000		Rp 1.200.000			
Beban Konsumsi	Rp 1.531.000				Rp 1.531.000		Rp 1.531.000			



Beban Kebersihan	Rp 78.000				Rp 78.000		Rp 78.000			
Beban Listrik	Rp 1.430.000				Rp 1.430.000		Rp 1.430.000			
Beban Telepon	Rp 3.179.000				Rp 3.179.000		Rp 3.179.000			
Beban P3K	Rp 146.000				Rp 146.000		Rp 146.000			
Beban Transportasi	Rp 1.350.000				Rp 1.350.000		Rp 1.350.000			
Beban Turnamen volly	Rp 600.000				Rp 600.000		Rp 600.000			
Beban Lain-lain	Rp 4.280.000				Rp 4.280.000		Rp 4.280.000			
Beban Peny. Gdg & Bngn			Rp13.900.000		Rp 13.900.000		Rp 13.900.000			
Beban Peny.Peralatan			Rp37.663.000		Rp 37.663.000		Rp 37.663.000			
<b>Total</b>	<b>Rp1.157.778.000</b>	<b>Rp1.157.778.000</b>	<b>Rp51.563.000</b>	<b>Rp51.563.000</b>	<b>Rp1.209.341.000</b>	<b>Rp1.209.341.000</b>	<b>Rp262.921.000</b>	<b>Rp611.570.000</b>	<b>Rp946.420.000</b>	<b>Rp597.771.000</b>
<b>Rugi Laba</b>							<b>Rp348.649.000</b>			<b>Rp348.649.000</b>
<b>Total</b>							<b>Rp611.570.000</b>	<b>Rp611.570.000</b>	<b>Rp946.420.000</b>	<b>Rp946.420.000</b>

Sumber : Data Olahan



## 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. Sekolah mengklasifikasi liabilitasnya menjadi kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek dalam laporan posisi keuangan. Sedangkan untuk ekuitas yaitu kekayaan bersih pada sekolah yang merupakan perbedaan diantara aset dan kewajiban sekolah pada saat tanggal tertentu.

Laporan posisi keuangan sekolah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih pada suatu periode tertentu. Adapun laporan posisi keuangan yang disusun oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group ditunjukkan pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

<b>Tabel 4.6</b>			
<b>SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan</b>			
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>TP. 2019</b>			
<b>Aktiva</b>		<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp 453.791.000	Hutang	Rp 0
Perlengkapan & ATK	Rp 2.314.000		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp456.105.000</b>	<b>Total Kewajiban</b>	Rp 0
<b>Aktiva tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Tanah	Rp 24.000.000	Modal	Rp546.208.000
Gedung dan Bangunan	Rp278.000.000	Dana Bos	Rp210.000.000
Peralatan	Rp188.315.000	Laba Tahun Berjalan	Rp190.112.000
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp490.315.000</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp946.320.000</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp946.420.000</b>	<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>Rp946.320.000</b>

**Sumber :** SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan

Berdasarkan tabel 4.6 SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group terdapat nama akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba seperti

modal pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group. Sedangkan di dalam format akuntansi nonlaba tidak adanya nama akun modal melainkan adalah aset bersih.

Laporan posisi keuangan yang seharusnya dibuat SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan yaitu pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

<b>Tabel 4.7</b>	
<b>SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>Periode 2019</b>	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar:</b>	
Kas	Rp453.791.000
Perlengkapan & ATK	Rp 2.314.000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp456.105.000</b>
<b>Aset Tidak Lancar:</b>	
Tanah	Rp 24.000.000
Gedung & Bangunan	Rp278.000.000
Akm. Peny. Gedung & Bangunan	(Rp 13.900.000)
Peralatan	Rp188.315.000
Akm. Peny. Peralatan	(Rp 37.663.000)
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp438.752.000</b>
<b>Total Aset Lancar &amp; Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp894.857.000</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Hutang	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	
<b>ASET NETO</b>	
Tidak Terikat	Rp 348.649.000
Terikat Permanen	Rp 546.208.000
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp 894.857.000</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Aset Neto</b>	<b>Rp 894.857.000</b>

Sumber : Data olahan

Setelah melakukan koreksi pada laporan posisi keuangan yang dibuat SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group, maka nilai sisa saldo akhir pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp894.857.000 perubahan nilai saldo akhir ini karena telah dilakukan koreksi pada penambahan akumulasi penyusutan gedung & bangunan dan akumulasi penyusutan.

## 2. Laporan Aktivitas

Laporan laba rugi yang disusun oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group untuk melihat besarnya pendapatan dan pengeluaran biaya sekolah. Dimana pendapatan didapat dari SPP dan Penerimaan dari siswa. Dan biaya yang dikeluarkan seperti biaya gaji, biaya listrik, dan lainnya. Berikut ini adalah laporan laba rugi yang dibuat oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**  
**Laporan Laba/Rugi**  
**TP. 2019**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan SPP	Rp 351.780.000
Penerimaan Dari Siswa	Rp 49.690.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp401.470.000</b>
<b>BEBAN/PENGELUARAN</b>	
Beban Gaji	Rp 195.250.000
Beban ATK	Rp 1.908.000
Beban perlengkapan	Rp 406.000
Beban Peralatan	Rp 1.200.000
Beban Konsumsi	Rp 1.531.000
Beban Kebersihan	Rp 78.000
Beban Listrik	Rp 1.430.000
Beban Telepon	Rp 3.179.000
Beban P3K	Rp 146.000
Beban Transport	Rp 1.350.000
Beban Turnamen volly	Rp 600.000
Beban lain-lain	Rp 4.280.000
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 211.358.000</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 190.112.000</b>

**Sumber :** SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan

Berdasarkan tabel 4.8, disimpulkan bahwa format laporan laba/rugi yang dibuat SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan tidak sesuai pada laporan aktivitas, dimana laporan laba/rugi seharusnya ada akun laba, sementara dalam akuntansi sekolah & lembaga nonlaba sejenis tidak mengenal istilah laba dikarenakan sekolah merupakan nonlaba.

Laporan laba/rugi seharusnya dibuat oleh SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan**  
**Laporan Aktivitas**  
**Periode 2019**

<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan SPP	Rp351.780.000	
Dana Bos	Rp210.000.000	
Penerimaan dari Siswa	Rp 49.690.000	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 611.470.000</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Gaji	Rp195.250.000	
Beban ATK	Rp 1.908.000	
Beban Perlengkapan	Rp 406.000	
Beban Peralatan	Rp 1.200.000	
Beban Konsumsi	Rp 1.531.000	
Beban Kebersihan	Rp 78.000	
Beban Listrik	Rp 1.430.000	
Beban Telepon	Rp 3.179.000	
Beban P3K	Rp 146.000	
Beban Transport	Rp 1.350.000	
Beban Turnamen Volly	Rp 600.000	
Beban lain-lain	Rp 4.280.000	
Beban Peny. Gedung & Bangunan	Rp 13.900.000	
Beban Peny. Peralatan	Rp 37.663.000	
<b>Total Beban Operasional</b>		<b>Rp 262.921.000</b>
<b>Perubahan Aset Bersih</b>		<b>Rp 348.549.000</b>
<b>Aset Bersih Pada Awal Tahun</b>		<b>Rp 705.678.000</b>
<b>Aset Bersih Pada Akhir Tahun</b>		<b>Rp1.054.227.000</b>

Sumber : Data Olahan

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yang menggambarkan sebuah perubahan tentang letak akun kas pada periode akuntansi. Dalam sebuah laporan arus kas, perubahan letak akun kas yang dilihat dari beberapa sisi yang berbeda yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, serta aktivitas investasi.

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group tidak menyusun

laporan arus kas maka tidak diketahui kebijakan suatu informasi yang terperinci mengenai kas masuk dan kas keluar dari SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group yang bertujuan untuk membuat suatu gambaran tentang alokasi kas didalam beberapa kegiatan SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan.

SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan seharusnya menyusun laporan arus kas agar mengetahui suatu kebijakan akuntansi yang digunakan oleh sekolah.

#### 4. Catatan Atas laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari suatu laporan keuangan menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lain. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak di ketahui kebijakan akuntansi yang di terapkan sekolah.

Seharusnya pihak sekolah membuat kebijakan akuntansi supaya praktik akuntansi pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas didalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Penerapan akuntansi pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan belum sesuai dengan PSAK 45 tentang laporan keuangan untuk organisasi nirlaba.
2. Untuk pengakuan pendapatan & beban pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan masih menggunakan konsep *cash basis*.
3. Pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan menerapkan proses pencatatan transaksi keuangan pada setiap terjadinya penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari.
4. Untuk mencatat aset tetap pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan tidak menyajikan akumulasi penyusutan, sehingga aset tetap yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.
5. Pada SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan hanya membuat laporan posisi keuangan & laporan laba/rugi.



## 5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian, dapat disarankan sebagai berikut ini:

1. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan untuk menyajikan laporan keuangan seharusnya sesuai dengan PSAK 45 tentang laporan keuangan untuk organisasi nirlaba.
2. Sebaiknya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan harus menghitung penyusutan aset tetapnya, serta mengurangi nilai akumulasi penyusutan agar nilai yang ditunjukkan pada aset tetap dapat menyajikan nilai yang sebenarnya.
3. Sebaiknya SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan itu membuat buku besar, jurnal penyesuaian yang dibutuhkan oleh sekolah dan neraca saldo yang telah disesuaikan.
4. SMP Yayasan Pendidikan Perkappen Tandun Group Kasikan sebaiknya menyusun laporan posisi keuangan & laporan laba/rugi yang sesuai dengan PSAK 45

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2011. *Akutansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra. 2011. *Akutansi Pendidikan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Borahima, Anwar. 2012. *Kedudukan Yayasan Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ikhsan, M. Arfan. 2010. *Akutansi Untuk Yayasan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jerry. 2018. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahsun. 2016. *Akutansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Nainggolan. 2012. *Akutansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenisnya*. Jakarta: Grafindo.
- Oktaviani. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan SD IT AL-Hidayah Kota Pekanbaru*.
- Rizky, Diyani Ade. 2013. *Analisis Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Mesjid Al-Falah Surabaya, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 7 (2013)*.
- Reeve, Warren. 2014. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota IKAPI.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Santi. 2019. *Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren*.
- Wahyu, & Yadianti. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Lenada Media Group.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Peryataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 45*. Jakarta: Selemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004. *Tentang Yayasan*.